

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA TAHUN 2024

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

Wina Saputri

Gambaran Hasil Pemeriksaan Nilai Laju Endap Darah (LED) dan Jumlah Leukosit Pada Penderita TB MDR di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

xv + 30 halaman, 5 tabel, 4 gambar, 11 lampiran.

ABSTRAK

Penyakit TB MDR terjadi ketika *Mycobacterium tuberculosis* resisten oleh satu atau lebih OAT. TB MDR terjadi bila penderita tidak konsisten minum obat atau berhenti sebelum masa pengobatan TB selesai. Penderita TB MDR umumnya mengalami kondisi infeksi yang terjadi akibat adanya lesi aktif yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. LED dan leukosit merupakan parameter yang dapat digunakan untuk melihat adanya infeksi pada penderita TB. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran hasil pemeriksaan nilai LED dan jumlah leukosit pada penderita TB MDR. Jenis penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah data seluruh penderita TB MDR yang belum menjalani pengobatan. Sampel penelitian diambil dari populasi berjumlah 31 penderita yang belum menjalani pengobatan dengan hasil pemeriksaan nilai LED dan jumlah leukosit yang tercatat direkam medik. Hasil penelitian menunjukkan 31 data diperoleh persentase penderita TB MDR lebih tinggi pada laki-laki (61%) dibandingkan perempuan (39%), dengan kelompok usia terbanyak usia 19-59 tahun (71%). Rata-rata nilai LED meningkat sebesar $64,7 \pm 35,3$ mm/jam dan rata-rata nilai LED normal sebesar $6 \pm 2,2$ mm/jam. Penderita TB MDR mengalami *leukositosis* dengan rata-rata jumlah leukosit 14.242 ± 6.59 sel/ μ L, dan rata-rata leukosit normal 8.130 ± 1.53 sel/ μ L. Persentase pada penderita TB MDR nilai LED meningkat sebesar 84% dan pada jumlah leukosit meningkat sebesar 58%.

Kata Kunci : Tuberculosis Multi Drug Resisten (TB MDR), Laju Endap Darah (LED), Leukosit

Daftar Bacaan : 25 (2010-2023)